

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel modal sendiri dan modal pinjaman terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Oesao dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan SPSS 26 dengan jumlah kuesioner yang terkumpul sebanyak 45 responden sesuai dengan perhitungan pengambilan sampel. Pengumpulan kuesioner dibagi secara offline kepada responden sesuai data yang didapat dari KSP CU Serviam Cabang Oesao. Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kelurahan oesao. Hal ini dibuktikan dengan nilai ttabel 5,848.
2. Hasil penelitian kedua modal pinjaman terdapat pengaruh yang signifikan UMKM di kelurahan oesao. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 2,980.

5.3 IMPLIKASI TEORITIS

1. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori menyatakan bahwa menurut Elvia (2014) semakin tinggi modal sendiri yang digunakan untuk keperluan investasi maka pendapatan

yang diperoleh semakin besar dari hasil investasi yang dilakukan. Begitupun sebaliknya, jika modal sendiri jumlahnya relatif sedikit maka pendapatan usaha yang akan diperoleh akan semakin sedikit pula sehingga terurn dari hasil investasi yang dilakukan akan rendah pula.

Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah & Haryati (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara modal sendiri terhadap pendapatan usaha diterima. Artinya semakin besar modal pemilik yang digunakan untuk keperluan proses produksi, maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat.

2. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel modal pinjaman berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, Menurut (Hariston, 2014) untuk mengatasi adanya keterbatasan modal sebaiknya pelaku usaha memanfaatkan modal pinjaman untuk menambah nilai investasinya demi memaksimalkan pendapatan usaha yang akan diperoleh. Perolehan pendapatan yang semakin tinggi dikarenakan terjadi kenaikan pada jumlah produksi yang kemudian akan meningkatkan pendapatan usaha mikro. Secara teori hubungan pinjaman modal dengan pendapatan adalah positif. Hal ini dikarenakan bantuan dana modal pinjaman yang berasal dari bank atau nonbank sangat membantu bagi permodalan usaha mikro untuk meningkatkan produksi atau barang usahanya dan untuk memperbaiki infrastruktur tempat usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trio Rinjaya (2020) menunjukkan bahwa Modal Pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM, hal ini disebabkan oleh Penambahan modal yang dibantu oleh pemerintah melalui lembaga keuangan merupakan kekuatan yang nantinya akan mempengaruhi bagaimana kelangsungan dari usaha yang dibangun sehingga dapat mendorong pedagang dan dapat menambah jumlah dagangannya serta memperluas atau menambah usaha.

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

Dari hasil peneliti yang telah dijelaskan maka dapat memberikan hal-hal penting yaitu untuk KSP CU Serviam dalam menawarkan modal pinjaman agar juga melakukan penyuluhan dan pengarahan kepada para pengusaha UMKM sehingga wujud tanggung jawab untuk mensejahterakan anggota terlaksana. Kemudian sebaiknya para UMKM yang terdaftar di KSP CU Serviam Cabang Oesao menerapkan manajemen keuangan dalam usahanya dengan membuat pembukuan keuangan dan sumber daya lainnya walaupun secara sederhana. Sehingga dengan manajemen yang bagus, baik keuangan dan manusianya maka usaha akan berjalan lancar dan tercapai tujuannya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain dengan lebih lengkap serta menambah jumlah sampel, dan meneliti studi kasus sector lain sehingga mencakup lebih luas lagi dalam penelitian.